

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO SEPATU DAN
SENDAL DI KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**



OLEH :

KHAIRIL AMRI ASYARI

165310478

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU

2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kota Perawang. Sehubungan dengan penelitian ini, yang dijadikan objek adalah usaha toko sepatu dan sandal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko sepatu dan sandal sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk kesesuaian akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko sepatu dan sandal di Kota Perawang dengan konsep konsep dasar akuntansi. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada usaha toko sepatu dan sandal di Kota Perawang belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi

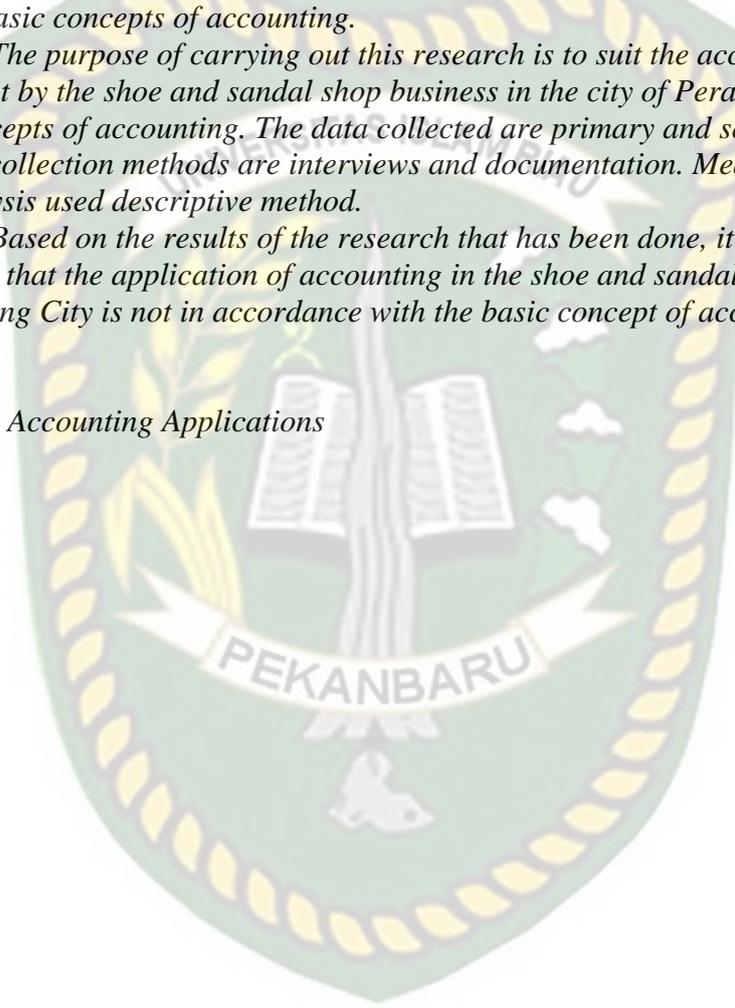
ABSTRACT

This research was conducted in the City of Perawang. In connection with this research, the object is the shoe and sandal shop business in Tualang District, Siak Regency. As for the problem in this study is whether the accounting application carried out by the shoe and sandal shop business is in accordance with the basic concepts of accounting.

The purpose of carrying out this research is to suit the accounting carried out by the shoe and sandal shop business in the city of Perawang with the basic concepts of accounting. The data collected are primary and secondary data. The data collection methods are interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis used descriptive method.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the application of accounting in the shoe and sandal shop business in Perawang City is not in accordance with the basic concept of accounting.

keywords: Accounting Applications



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang di rencanakan dengan judul ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO SEPATU DAN SANDAL DI KECAMATAN KABUPATEN SIAK.

Dalam penulis skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia biasa dan jauh dari kata sempurna, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun. Dalam penulis skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan naseha, bimbingan, bantuan dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, ayahanda Afrizal dan ibunda Rosmalini tercinta, yang selalu mendoakan dan juga memberikan dukungan moral maupun moril, serta adek saya Atika dan Nauval sehingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Firdaus Ar SE., MSI, AK., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr.Hj. Siska., SE., MSI, AK, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Ibu Dr.Hj. Siska., SE., MSI, AK, CA selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran-saran dan telah banyak meluangkan waktunya dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf pengajar dan Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan banyak ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Dan terimakasih kepada teman-teman saya Akuntansi Angkatan 16 yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, DS Squad (Bintang, Habib, Amad, Rudi, Arfi, Iqbal, Julio, Adit) teman-teman seperjuangan saya dan juga keluarga saya CSCS Payakumbuh yang telah mendukung saya untuk mengerjakan skripsi ini. Terimakasih juga kepada senior-senior saya dikampus memberikan motivasi kepada saya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	7
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	7
2.1.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	8
2.1.3 Pengertian dan Fungsi Akuntansi	9
2.1.4 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi	10
2.1.5 Siklus Akuntansi	13
2.2 Hipotesis	17
BAB III : METOPEL PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Objek Penelitian.....	18
3.3 Populasi.....	18
3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian	20
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Analisis Data	21
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Identitas Responden	22
4.1.1 Tingkat Umur Responden	22
4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden	23
4.1.3 Lama berusaha	24
4.2 Modal Usaha Awal Berdiri	24
4.3 Jumlah Karyawan	25
4.4 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan.....	26
4.5 Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sepatu Dan Sandal	27
4.5.1 Penerimaan Dan Pengeluaran Kas	27
4.5.2 Penjualan Kredit.....	28
4.5.3 Hutang.....	29
4.5.4 Pendapatan	29
4.5.5 Biaya	30
4.5.6 Perhitungan Laba Rugi	31
4.5.7 Periode Periode Laba Rugi	31

4.6	Analisis Konsep Dasar Akuntansi	32
4.6.1	Konsep kesatuan Usaha	32
4.6.2	Konsep Dasar Pencatatan.....	33
4.6.3	Konsep Periode Waktu	34
4.6.4	Konsep Kesenambungan	34
4.6.5	Konsep Penandingan.....	35
BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	35
5.2	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

	Ha
l	
Tabel 3.1 Populasi Usaha Toko Sepatu dan Sandal	19
Tabel 4.1 Distribusi Narasumber Tingkat Usaha	22
Tabel 4.2 Distribusi Narasumber Tingkat Pendidikan	23
Tabel 4.3 Distribusi Narasumber Lama Berusaha	24
Tabel 4.4 Modal Usaha Narasumber.....	25
Tabel 4.5 Distribusi Responden Jumlah Karyawan	26
Tabel 4.6 Respon Narasumber Terhadap Pemegang Keuangan	27
Tabel 4.7 Respon Narasumber Yang Melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	28
Tabel 4.8 Respon Responden Yang Melakukan Penjualan Kredit	28
Tabel 4.9 Respon Responden Yang Melakukan Penjualan Hutang.....	29
Tabel 4.10 Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi Narasumber	30
Tabel 4.11 Periode Perhitungan Laba Rugi	32

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 List Usaha
- Lampiran 2 Daftar Kusioner
- Lampiran 3 Toko Aries
- Lampiran 4 Toko Family Shoes
- Lampiran 5 Toko Pratama
- Lampiran 6 Toko Dedek Shoes
- Lampiran 7 Toko Safety Berkat Bunda
- Lampiran 8 Toko Abi Jaya
- Lampiran 9 Toko Cindi Shoes
- Lampiran 10 Toko Diamond
- Lampiran 11 Toko Kasba Shoes
- Lampiran 12 Toko Radja Shoes
- Lampiran 13 Toko Zal Shoes



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan melalui laporan keuangan. Tujuan dari akuntansi adalah untuk memberikan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3), Menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan akuntansi umum, akuntansi didalam penerapannya melandasi adalah konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan pelaporan keuangan. Menurut Hery (2014:1) adalah 1) kesatuan usaha yaitu bahwa dari akuntansi unit usaha atau perusahaan harus dianggap sebagai orang atau badan atau organisasi yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri. 2) kesinambungan yaitu sekumpulan usaha diuraikan dalam jangka waktu yang tidak terbatas akan terus beroperasi dengan menguntungkan. 3) Dasar pencatatan, dalam akuntansi ada dua macam dasar pencatatan yang digunakan secara luas adalah yang pertama dasar akrual dan yang kedua dasar kas. 4) periode akuntansi yaitu hasil usaha dilaporkan secara berskala. 5) penandingan menganggap bahwa, badan sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan.

Menurut Iyoyo Dianto, (2014:8) Proses siklus akuntansi meliputi : (1) Bukti Transaksi. (2) Jurnal. (3) Posting ke buku besar. (4) Neraca saldo. (5) Jurnal Penyesuaian. (6) Neraca saldo setelah penyesuaian. (7) Penyusun Laporan Keuangan. (8) Jurnal Penutup. (9) Neraca saldo setelah penutup. (10) Jurnal pembalik. Semua tahap-tahap dalam siklus akuntansi tersebut haruslah dilakukan agar informasi yang dihasilkan dapat sesuai dengan proses akuntansi secara umum.

Luas tidaknya cakupan dari penerapan akuntansi tergantung dengan besar atau kecilnya suatu usaha tersebut. Akuntansi tidak hanya diterapkan pada usaha besar saja, namun juga diterapkan pada usaha kecil. Saat ini banyak pemilik usaha kecil yang tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan terhadap akuntansi. Sehingga usaha tersebut tidak menetapkan laporan keuangan yang sesuai dengan konsep dasar akuntansi pada umumnya.

Usaha kecil merupakan aktifitas ekonomi yang dijalani oleh masyarakat yang berskala kecil. Masalah utama saat ini yang menjadi focus dari perkembangan usaha kecil mengenai pengelolaan keuangan. Banyak pemilik usaha kecil yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah, namun pada kenyataannya dalam pengelolaan akuntansi membutuhkan keterampilan dan akuntansi yang baik. Terdapatnya kekurangan yang terjadi di usaha kecil saat ini dikarenakan adanya kurangnya pendidikan dan pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) berharap dapat memberikan kemudahan untuk usaha kecil dalam

menyajikan laporan keuangannya. SAK EMKM ini berharap agar dapat menjadi solusi dari permasalahan usaha untuk melihat keuntungan.

Penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah sudah banyak dilakukan, salah satu diantaranya penelitian Lestari, Sega. (2010) dengan judul skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Buku Di Kecamatan Sail Pekanbaru, hasil penelitiannya pencatatannya yang dilakukan oleh pengusaha toko buku ini di Kecamatan Sail Pekanbaru belum dapat menjadikan informasi keuangan yang berguna sebagai alat untuk mengevaluasi usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut penelitian Syahriana Pahutar (2018) terhadap usaha kecil menengah Toko Busana Muslim dengan judul skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Busana Muslim Di Pekanbaru, menunjukkan pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rizka Ramadani (2019) terhadap usaha kecil menengah toko ban di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ban Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru, menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sehubungan beberapa hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka survey awal dilakukan pada lima usaha Toko Sepatu dan sandal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Peneliti pertama pada toko Aries di jalan raya KM 4, dimana toko tersebut hanya

melakukan pencatatan penerimaan kas kedalam satu buku catatan harian, sedangkan pengeluaran kas melakukan pencatatan terpisah. Toko ini hanya memiliki faktur pembelian saja dan tidak memiliki faktur penjualan. Proses menghitung laba rugi toko ini hanya dengan menjumlahkan pendapatan selama sebulan dan mengurangi seluruh pengeluaran selama sebulan.

Peneliti ke dua pada toko Family Shoes di jalan raya KM 4, dimana toko tersebut hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan keluar ke dalam satu buku. Toko ini tidak memiliki faktur pembelian dan penjualan. Proses menghitung laba rugi toko ini hanya dengan menjumlahkan pendapatan selama sebulan dan mengurangi seluruh pengeluaran selama sebulan.

Peneliti ke tiga pada toko Pratama di jalan raya KM 4, dimana toko tersebut hanya melakukan pencatatan penerimaan kas kedalam satu buku catatan harian, sedangkan pengeluaran kas melakukan pencatatan terpisah. Toko ini memiliki faktur pembelian saja dan tidak memiliki faktur penjualan. Proses menghitung laba rugi toko ini hanya dengan menjumlahkan pendapatan selama sebulan dan mengurangi seluruh pengeluaran selama sebulan.

Peneliti ke empat pada toko Dedek Shoes di jalan raya KM 4, dimana toko tersebut hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan keluar kedalam satu buku. Toko ini memiliki faktur pembelian saja dan tidak memiliki faktur penjualan. Proses menghitung laba rugi toko ini hanya dengan menjumlahkan pendapatan selama sebulan dan mengurangi seluruh pengeluaran selama sebulan.

Peneliti kelima pada toko Safety Berkat Bunda di jalan raya KM 5, dimana toko

tersebut hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan keluar ke dalam satu buku. Toko ini tidak memiliki faktur pembelian dan faktur penjualan. Perhitungan laba rugi toko ini hanya dengan menjumlahkan pendapatan selama sebulan dan mengurangkan seluruh pengeluaran selama sebulan.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik meneliti terhadap penerapan akuntansi pada usaha toko sepatu dan sandal di kecamatan tualang kabupaten siak berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Sepatu Dan Sandal Di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya dibawah ini:

Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh toko sepatu dan sandal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecocokan penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko sepatu dan sandal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3.2 Manfaat penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai panutan pada perkuliahan dan menambah ilmu tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil.

- b. Usaha kecil, sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.
- c. Bagi penelitian lain, sebagai bahan referensi dalam penelitian sejenis dan bagi pengusaha-pengusaha lainnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan dalam penelitian ini terbagi 5 bab yaitu:

BAB I :PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan sistematis penulisan.

BAB II :TELAAH PUSTAKA

Mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

Tuliskan gambaran umum identitas responden berdasarkan usia responden, tingkat pendidikan, lama usaha, modal kerja responden, dan jumlah karyawan. Berisi hasil penelitian dan diskusi.

BAB V : SIMPULAN

simpulan dan saran yang berguna untuk usaha

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Usaha Makro, Kecil Dan Menengah

Secara umum UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Menurut Undang-Undang RI No 20 tahun 2008 definisi UMKM sebagai berikut:

Usaha Makro adalah bisnis ekonomi produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha sesuai dengan kriteria bisnis mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Bisnis kecil adalah perusahaan ekonomi produktif yang dimiliki atau dioperasikan oleh atau dimiliki oleh individu atau kelompok dan bukan merupakan anak perusahaan dari entitas bisnis utama. Bisnis menengah, yang merupakan bisnis dalam ekonomi produktif dan bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan pusat dan termasuk segmen langsung atau tidak langsung. Pergi ke bisnis kecil atau bisnis besar dengan kekayaan bersih sesuai dengan hukum dan peraturan.

Menurut Rudianto (2012:3) Terdapat tiga bidang usaha yang dapat dijelaskan antara lain:

1. Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang kegiatannya menyediakan jasa untuk pelanggan.
2. Perusahaan dagang, merupakan perusahaan yang melakukan jual beli barang.

Perusahaan membeli barang dari perusahaan lain kemudian menjual lagi kepada

konsumen.

3. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku yang telah dibeli sendiri menjadi produk jadi yang siap pakai.

2.1.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

Dewan Standar Akuntansi-Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).SAK EMKM ini memulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.SAK EMKM dihadirkan dengan maksud untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil, menengah adalah sebuah entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi akuntansi dan kontinuitas bisnis, serta entitas lain dari entitas mikro, kecil dan menengah, dan mengadopsi konsep entitas bisnis.

2.1.3 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Sebagai pertumbuhan ekonomi dan kompleksitas perusahaan mendorong teknologi ke depan. Semakin banyak pemerintah prihatin dengan kegiatan perusahaan, tidak hanya perusahaan, perusahaan menengah (UKM) yang telah

menerapkan banyak pengetahuan akuntansi mereka, ekonom dan akuntansi telah mengidentifikasi akuntansi dengan banyak pendapat berbeda, para ahli mengatakan:

1. Menurut Rudianto (2012:4): Akuntansi adalah informasi keuangan yang dihasilkan dari system informasi yang akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kondisi suatu perusahaan dan aktivitas ekonomi.
2. AICPA dalam Harahap (2011:5): akuntansi merupakan proses yang dimulai mengidentifikasi, mengukur serta menyampaikan informasi ekonomi sebagai alternatif dalam mengambil keputusan oleh para pemakai.
3. Menurut Abdul Halim (2012:36) adalah proses pengidentifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi. Entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.
4. Menurut Carl S, Warren, James M.Reeve, dkk (2014:3) akuntansi adalah bahasa bisnis (*language of business*) karena melalui akuntansilah informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan.
5. Menurut Sukrisno Agoes (2012:2) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan untuk pihak yang berkepentingan tentang aktivitas ekonomi dan keadaan perusahaan.
6. Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2016:6) mengatakan Akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang tujuannya adalah untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan kepada pihak yang berkepentingan.

7. Menurut Rizal Effendi (2015:1) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

2.1.4 Konsep-konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi sangat dibutuhkan untuk mempelajari bagaimana proses dan pengolahan data keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Konsep dasar akuntansi yaitu hal-hal yang mendasar untuk membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konsep kesatuan usaha (*Business Entity Concept*)

Kata Suwardjono (2012:70) adalah segala sesuatu baik itu perusahaan yang dianggap sebagai badan atau orang yang berdiri sendiri, dan bertindak atau namanya sendiri, serta terpisah dari pemilik.

Menurut Suradi (2009:22) adalah aktivitas suatu usaha dicatat terpisah dari aktivitas pihak-pihak yang berkepentingan sekalipun pemiliknya. Antara kesatuan usaha satu dengan kesatuan usaha lainnya bahkan dengan pemiliknya.

Dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha adalah konsep pencatatan akuntansi, yang harus dilakukan oleh pemilik usaha yang harus memisahkan antara pencatatan perusahaan dengan pencatatan pribadi.

2. Konsep kesinambungan (*Going Concern Concept*)

Iyoyo Dianto (2014:8) mengatakan bahwa konsep keberlanjutan adalah konsep yang mempertimbangkan atau mengasumsikan bahwa suatu entitas akan terus melakukan bisnis terus tanpa batas yang pasti.

3. Konsep dasar pencatatan (*Basic Of Recording*)

Rudianto (2009:20), ada 2 macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

- i. Akuntansi berbasis kas (*cash basis accounting*) merupakan suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban. Pendapatan dilaporkan ketika uang telah diterima dan beban dilaporkan uang telah dibayarkan.
- ii. Akuntansi berbasis akrual (*accrual basis accounting*) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan dicatat pada saat terjadinya kesepakatan (transaksi) dengan pemakaian perlengkapan dicatat pada saat perlengkapan tersebut digunakan bukan pada saat perlengkapan tersebut dibayar kepada pemasok.

4. Konsep periode waktu (*Time Period Concept*)

Hery (2013:10), informasi akuntansi dibutuhkan atas dasar ketepatan waktu (*timely basis*). Umur aktivitas perusahaan dapat dibagi menjadi beberapa periode akuntansi, contohnya bulanan dan tahunan. Dari keterangan diatas menjelaskan bahwa konsep akuntansi ini ditentukan laba dengan membandingkan

pendapatan periode tersebut.

5. Konsep penandingan

Menurut Warren, Reeve, Fess (2010:24) semua laba harus dibandingkan dengan biaya yang dibayarkan dengan biaya, dibayarkan untuk memperoleh laba dari periode waktu tertentu untuk menghasilkan suatu konsep akuntansi.

Penyusunan prinsip akuntansi dengan prinsip biaya historis, Prinsip Pengakuan Pendapatan, prinsip mempertemukan, prinsip konsistensi, dan prinsip pengungkapan penuh. Berikut prinsip-prinsip akuntansi menurut Samryn (2014:24) adalah :

1. Prinsip konsistensi

Prinsip ini memberikan pemahaman bahwa akuntansi harus dipertahankan dengan menerapkan metode dan prosedur akuntansi yang sama seperti sebelumnya.

2. Prinsip biaya historis

Prinsip ini menggambarkan bahwa akuntansi dilakukan menggunakan nilai riil berdasarkan fakta dalam transaksi masa lalu. Di Indonesia, penyimpangan dari prinsip ini dapat dicapai melalui penilaian yang di setujui oleh pemerintah.

3. Prinsip Mempertemukan

Prinsip ini menunjukkan bahwa pendapatan harus diperhitungkan dengan biaya atau pengorbanan yang menguntungkan penawaran.

4. Prinsip pengungkapan penuh

Hery (2014:3), prinsip-prinsip pengungkapan yang lengkap harus disajikan secara bias, dapat dimengerti, dan tepat waktu untuk laporan keuangan yang efektif. Dan

wartawan keuangan harus mempertimbangkan kecukupan informasi yang dapat memengaruhi keputusan keuangan dan keputusan pengguna mereka.

5. Prinsip Pengakuan pendapatan

Penghasilan diakui pada saat barang atau jasa diciptakan untuk pelanggan atau pembeli.

Prinsip penjelasan lengkap merupakan prinsip keterbukaan, yang menyediakan pelaporan keuangan lengkap tanpa penutupan. Bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk memahami secara finansial.

2.1.5 Siklus Akuntansi

Rudianto (2012:16), pengertian siklus akuntansi adalah suatu rangkaian kerja yang wajib dilaksanakan bagi akuntansi dari pertama sampai mendapat suatu laporan keuangan bagi perusahaan.

Dari siklus akuntansi di atas dapat disimpulkan bahwa proses penting diperlukan oleh perusahaan, dan berulang kali untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Siklus akuntansi berikut:

a. Analisis Transaksi Keuangan (Bukti transaksi)

Analisis transaksi keuangan adalah untuk menilai dampak dari unsur-unsur laporan keuangan, dengan menganalisis bukti dokumenter atau bukti transaksi yang terjadi di perusahaan dan kemudian mencatatnya dalam jurnal.

b. Pencatatan Transaksi Kedalam jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat semua transaksi berdasarkan bukti transaksi, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan lainnya.

Menurut Rizal Effendi (2015:34) mengatakan bahwa jurnal merupakan buku accounting yang menjadi tempat pembukuan pertama dari transaksi-transaksi usaha dan kejadian-kejadian. Jurnal dilakukan untuk mengetahui transaksi-transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha dan mempermudah pengguna dalam memahami setiap transaksi dalam pencatatan.

Menurut Sadeli, Lili M (2011:31) adalah :

1. Berikan catatan riwayat transaksi perusahaan sesuai dengan kejadiannya. Selama kita tahu tanggal kejadian, apa pun yang terjadi, kita dapat mempertimbangkan kembali transaksi hanya dengan menghubungkan ke jurnal.
2. Catat semua transaksi, termasuk dampak pada akun atau barang tertentu. Setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal dilakukan dengan cara semua catatan debit dan kredit dikumpulkan.
3. Membantu memahami kesamaan antara nilai debit dan kredit. Masalah pendapatan transaksi yang menyebabkan ketidakakuratan dalam debit dan kredit dapat terjadi ketika menggunakan jurnal, karena catatan debit dan kredit dari setiap transaksi dekat atau terpisah.

Terdapat dua macam bentuk jurnal :

1. Jurnal Umum

Jurnal publik digunakan untuk mendokumentasikan semua transaksi yang terjadi seiring waktu. Entri jurnal umum yaitu tanggal transaksi, nama akun dan jumlah debit, nama kreditor dan deskripsi singkat transaksi.

2. Jurnal Khusus

Jurnal khusus yang biasanya dimiliki dan jenis transaksi yang dicatat dalam setiap jurnal khusus termasuk penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal penjualan (kredit), dan jurnal pembelian (kredit), jurnal khusus digunakan untuk transaksi yang serupa dan sering.

c. Buku Besar

Buku besar (*ladger*) adalah buku (catatan) akuntansi yang permanen yang berisi satu set akun atau taksiran.

d. Neraca Saldo

Setelah mengirimkan atau memindahkan jurnal ke buku besar umum, neraca pada akhir periode diperlukan, di mana saldo akun yang diambil di buku besar menunjukkan saldo akhir di setiap akun.

e. Jurnal Penyesuaian

Amin Widjaya Tunggal (2012:105) jurnal untuk mencatat insiden tanpa dokumen khusus seperti bukti pembukaan uang, atau faktur penjualan. Atau tanda terima. Pernyataan ini dicatat pada akhir periode akuntansi dengan entri penyesuaian.

f. Neraca saldo setelah penyesuaian

Setelah membuat entri penyesuaian dan menyesuaikan entri buku besar

umum, neraca berikutnya dibuat dari saldo terakhir dalam akun buku besar, saldo ini disebut saldo setelah penyesuaian. Neraca menunjukkan saldo seluruh akun, termasuk buat pada akhir periode akuntansi.

g. Laporan Keuangan

Setelah penyesuaian diperlakukan sebagai laporan keuangan, laporan keuangan umum meliputi laporan keuangan, laporan perubahan ekuitas, posisi keuangan atau neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:9) Laporan keuangan entitas meliputi:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- b. Laporan laba rugi selama periode.
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

h. Jurnal penutup

Saldo tertutup adalah saldo akhir saldo akhir di akun setelah mengirim kiriman dari entri peraturan. Proses penutupan hanya akan dilakukan pada akun nominal. Proses penutupan hanya akan dilakukan pada akun nominal. Proses penutupan akun melalui empat tahap adalah dengan menutup akun pendapatan ke akun ringkasan laba, menutup akun pengeluaran ke akun ringkasan laba, menutup akun ringkasan pendapatan ke akun ekuitas, dan menutup akun prive ke akun ekuitas.

i. Neraca saldo setelah penutupan

Pada neraca saldo setelah penutupan yang tampak pada neraca saldo tersebut adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas saja. Sedangkan untuk akun pendapatan dan beban serta prive sudah di tutup ke ekuitas sehingga tidak tampak pada neraca saldo setelah penutupan, dengan penyusutan neraca saldo setelah penutupan, akan tampak bahwa akun-akun perusahaan sudah siap untuk di gunakan kembali pada periode akuntansi berikutnya.

j. Jurnal Pembalik

Setelah penjelasan yang diterangkan diatas dilakukan maka langkah terakhir dari prinsip akuntansi dengan pembuatan laporan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan adalah menjelaskan informasi-informasi tentang kondisi keuangan suatu usaha yang bermanfaat bagi pengusaha dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan untuk kelangsungan suatu usaha.

2.2 Hipotesis

Merujuk dari permasalahan daann telaah putsaka diatas dengan itu penulis mengemukakan hipotesis penelitian yaitu Akuntansi yang diterapkan pada usaha toko sepatu dan sendal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak beelum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode analitik yang menggambarkan dan mendeskripsikan objek penelitian secara detail atau sampel atau data yang telah dikumpulkan dan menarik kesimpulan umum.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah usaha toko sepatu dan sandal yang beralamat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah usaha toko sepatu dan sandal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang berjumlah 25 usaha toko sepatu dan sandal.

Di Penelitian dilakukan dengan metode sensus, yaitu dimana seluruh populasi yang ada di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dijadikan sebagai respon.

Tabel 3.1
Populasi Usaha Toko Sepatu dan Sandal

No	Nama Usaha	Alamat
1	Aries	Jln. Raya KM 4
2	Pratama Shoes	Jln. Raya KM4
3	Familly	Jln. Raya KM 4
4	Dedek	Jln. Raya KM 4
5	Akxel	Jln. Raya KM 4
6	The Top	Jln. Raya KM 4
7	Farhan	Jln. Raya KM 4
8	Tiara Shoes	Jln. Raya KM 4
9	Tiga Saudara	Jln. Raya KM 4
10	Diamond	Jln. Raya KM 4
11	Magenta	Jln. Raya KM 4
12	Indah Mode	Jln. Raya KM 4
13	Selvi Jaya Abadi	Jln. Raya KM 5,5
14	Stars	Jln. Raya KM 4
15	Alasta Shoes	Jln. Raya KM 4
16	Naila Shoes	Jln. Raya KM 4
17	kasba Shoes	Jln. Raya KM 4
18	Zal Shoes	Jln. Raya KM 4
19	Safety Berkat Bunda	Jln. Raya KM 5
20	Radja Safety	Jln. Raya KM 5
21	Cindi Shoes	Jln. Raya KM 5,5
22	Gudang Safety Shoes	Jln. Arief Rahman Hakim
23	Qamboja Shoes	Jln. Muhammad Ali
24	Abi Jaya	Jln. Simpang Tiga Bunut
25	Sandal Putri	Jln. Simpang Tiga bunut

Sumber :Dinas Perdagangan Dan Perindustrian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam variabel penelitian ini adalah sejauh mana pengetahuan dan pemahaman pengusaha toko sepatu dan sandal tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan pengaplikasikannya dalam menjalankan aktivitas perusahaan, dengan indicator pemahaman sebagai berikut :

1. Drasar pencatatan adalah dasar Akrual (*accrual concept*), dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.
2. Elemen neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan, dan terdiri dari 3 yaitu aktiva, kewajiban dan ekuitas.
3. Elemen Laba Rugi adalah menyajikan informasi laba/rugi selama satu periode, laporan laba/rugi pada dasarnya menyajikan informasi tentang kinerja perusahaan.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah:

- a. Data Primer merupakan data yang peneliti didapati secara langsung, meliputi hasil wawancara atau hasil observasi langsung pada objek penelitian.
- b. Data sekunder merupakan data yang peneliti didapati yang bersumber yang sudah ada, meliputi gambaran umum perusahaan dan lain-lain.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua orang untuk mengambil data dari sumber-sumber ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang praktik dan praktik akuntansi yang berlaku untuk bisnis sepatu dan sandal.

- b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara untuk membuat sekunder untuk bisnis Anda.

Teknik dokumentasi berorientasi pada data yang ada tanpa harus diolah

kembali seperti buku harian.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah yang pertama di bisnis sepatu dan sandal sedang melakukan wawancara yang mencakup aplikasi akuntansi, dan kemudian menyaksikan catatan pertama untuk penyajian laporan keuangan. Kemudian yang kedua adalah membandingkan aplikasi akuntansi sesuai dengan konsep dasar akuntansi dengan data yang diperoleh dari penelitian, dan kemudian dari hasil komparatif untuk menarik kesimpulan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Identitas Narasumber

Yang menjadi narasumber penelitian ini yaitu pemilik toko sepatu dan sandal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah sebanyak 11 narasumber.

4.1.1 Tingkat Usia Narasumber

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Narasumber Tingkat Usia

No	Tingkat usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20-29	1	9%
2	30-40	2	18%
3	41-50	7	64%
4	51-60	1	9%
	Jumlah	11	100%

Sumber : Data Olahan

Dari Tabel 4.1 tersebut dapat disimpulkan yaitu narasumber yang banyak pada usia berkisar 41-50 tahun adalah 64%, narasumber berusia 30-40 tahun adaqlah 18%, narasumber yang berusia 20-29 dan 51-60 tahun yaitu sama-sama 9%

4.1.2 Tingkat Pendidikan Narasumber

Dari hasil penelitian yang dilakukan, tingkat pendidikan narasumber dapat

dilihat dalam tabel dibawah :

Tabel 4.2
Distribusi Narasumber Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMP	2	18%
2	SMA-sederajat	8	73%
3	s1 (sarjana)	1	9%
	Jumlah	11	100%

Sumber : Data Hasil Olahan

Dari Tabel 4.2 diatas didapat pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada SMA sebanyak 8 narasumber adalahh 73%, selanjutnya tamatan smp yang berjumlah 2 narasumber adalah sebanyak 18%, dan tamatan paling sedikit yaitu sarjana berjumlah 1 responden sebanyak 9%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dimana pada umumnya pekerjaan sulit didapatkan sehingga mereka mendirikan usaha tersebut.

4.1.3 Lama Berusaha

penelitian yang dilakukan, tingkat pendidikan narasumber bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Narasumber Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase
1	5-10	10	91%
2	11-15	1	9%
	Jumlah	11	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak narasumber dalam mengolah bisnisnya kisaran 5-10 tahun yaitu 91% dan 11-15 tahun yaitu sebesar 9%.

4.2 Modal Usaha Awal Berdiri

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diketahui modal dari masing-masing usaha toko sepatu dan sandal. Dari keseluruhan responden terdapat perbedaan modal usaha antara satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Modal Usaha Narasumber

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase
1	30.000.000 – 40.000.000	4	36%
2	41.000.000 – 50.000.000	5	45%
3	51.000.000 – 60.000.000	2	18%
	Jumlah	11	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel 4.4 dilihat narasumber yang memasukan modalnya Rp. 30.000.000 – Rp. 40.000.000 adalah 4 narasumber atau 36%. narasumber yang memasukan modalnya Rp. 41.000.000 – Rp. 50.000.000 adalah 5 narasumber atau 45%. Dan narasumber yang memasukan modalnya Rp.51.000.000 – Rp. 60.000.000 adalah berjumlah 2 narasumber atau 18%.

4.3 Jumlah Karyawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan jumlah karyawan yang berkerja pada masing-masing usaha toko sepatu dan sandal jumlahnya berbeda-beda. Berikut ini

dijelaskan dalam Tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5
Disribusi Responden Jumlah Karyawan

No	Nama Usaha	Jumlah
1	Familly	-
2	Diamond	-
3	Pratama	-
4	Kasba Shoes	1 orang
5	Radja Shoes	1 orang
6	Dedek	-
7	Aries	-
8	Cindi Shoes	1 orang
9	Safety Berkat Bunda	-
10	Abi Jaya	-
11	Zal Shoes	-

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Pada Tabel 4.5 menyatakan seluruh karyawan dari masing-masing usaha toko sepatu dan sandal terdiri 1 orang yaitu Kasba Shoes, Radja Shoes, dan Cindi Shoes.

Kemudian beberapa usaha toko sepatu dan sandal tidak mempunyai anak buah..

4.4 Respon Narasumber Terhadap Pemegang Keuangan

Dalam penelitian dilakukan narasumber yang menggunakan tenaga kasir dan tidak menggunakan tenaga kasir dapat dilihat di Tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6
Respon Narasumber Terhadap Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Menggunakan Tenaga Kasir	0	0%
2	Tidak Menggunakan Tenaga Kasir	11	100%
	Jumlah	11	100%

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.6 disimpulkan tidak memakai tenaga kasir berjumlah 11 narasumber atau 100% dan yang memakai tenaga kasir berjumlah 0 narasumber atau 0%.

4.5 Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sepatu Dan Sendal

4.5.1 Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penelitian yang dilakukan penulis terhadap 11 usaha toko sepatu dan sendal maka diketahui toko tersebut memakai pencatatan terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas 11 narasumber.

Kesimpulan seluruh data yang di dapat ada beberapa narasumber yang masih menggabungkan beberapa toko, antara pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas kedalam satu buku. Dalam pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan konsep akuntansi supaya mudah dipahami, dengan cara memisahkan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan pencatatan pribadi. Dapat dilihat dalam tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Respon Narasumber Yang Melakukan penerimaan dan pengeluaran kas

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Penerimaan dan pengeluaran kas	11	100%
2	Tidak penerimaan dan pengeluaran kas	0	0%
	Jumlah	11	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.7 dari hasil penerimaan yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa seluruh narasumber atau pemilik sepatu dan sandal melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas berjumlah 11 narasumber atau 100%. Dan yang tidak melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sebanyak 0 atau sebesar 0%.

4.5.2 Penjualan Kredit

Penelitian yang dilakukan oleh pemilik toko sepatu dan sandal dari 11 narasumber tidak melakukan penjualan secara kredit. Dikarena terjadinya kerugian atas tidak membayar cicilan kredit tersebut dan sampai sekarang tidak melakukan penjualan kredit.

Tabel 4.8
Respon Responden Yang Melakukan Penjualan Kredit

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan Penjualan Kredit	0	0%
2	Tidak Melakukan Penjualan Kredit	11	100%
	Jumlah	11	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.8 disimpulkan yang melakukan penjualan kredit berjumlah 0% atau 0 responden dan yang tidak melakukan penjualan kredit sebanyak 100% .

4.5.3 Hutang

Hutang terjadi apabila pembelian barang dilakukan secara kredit. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 11 responden toko sepatu dan sandal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak diketahui bahwa semua toko sepatu dan sandal tidak membuat catatan terhadap Hutang dikarenakan seluruh transaksi dilakukan secara tunai. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Respon Responden Yang Melakukan Penjualan Hutang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Mencatat hutang	0	0%
2	Tidak mencatat hutang	11	100%
	Jumlah	11	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.9 dari hasil penjualan hutang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa seluruh narasumber atau pemilik sepatu dan sandal melakukan pencatatan terhadap pencatatan hutang berjumlah 0 narasumber atau 100%. Dan yang tidak melakukan pencatatan hutang sebanyak 11 atau sebesar 100%.

4.5.4 Pendapatan

Dalam komponen pendapatan ini pengusaha toko usah sepatu dan sandal mengetahui dengan baik dan setiap melakukan transaksi mereka melakukan pencatatan terhadap penjualannya. Dan dapat disimpulkan bahwa pengusaha toko

sepatu seluruh responden atau 100% telah melakukan perhitungan pendapatan usaha toko sepatu dan sendalnya.

Hasil wawancara tersebut pencatatan terhadap pendapatan sangat dibutuhkan oleh usaha karena dapat mengetahui besar kecilnya pendapatan dalam usaha tersebut.

4.5.5 Biaya

Dalam Tabel 4.10 macam-macam biaya-biaya yang harus dikeluarkan.

Tabel 4.10
Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi Narasumber

No	Biaya-biaya yang dilakukan	Y	T	Jumlah	persentase	
					YA	TIDAK
1	Gaji karyawan	3	8	11	27%	73%
2	Listrik	11	0	11	100%	0%
3	Uang Jajan Anak	0	11	11	0%	100%
4	Arisan	2	9	11	18%	82%
5	Makan Karyawan	3	8	11	27%	73%
6	Tabungan	0	11	11	0%	100%
7	Sampah	10	1	11	91%	9%
8	Plastik sepatu/sendal	0	11	11	0%	100%
9	Penyusutan	0	11	11	0%	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa dari 11 responden terdapat 3 responden yang mencatat gaji karyawan (27%), mencatat listrik berjumlah 11 responden (100%), mencatat uang jajan anak berjumlah 0 responden (0%), mencatat arisan berjumlah 2 responden (18%), mencatat makan karyawan berjumlah 3 responden (27%), mencatat tabungan berjumlah 0 responden (0%),

mencatat sampah 10 responden (91%), mencatat plastic sepatu/sandal berjumlah 0 responden (0%). Dan yang tidak mencatat gaji karyawan berjumlah 8 responden (73%), tidak mencatat listrik berjumlah 0 responden (0%), tidak mencatat uang jajan anak berjumlah 11 responden (100%), tidak mencatat arisan berjumlah 9 responden (82%), tidak mencatat makan karyawan berjumlah 8 responden (73%), tidak mencatat tabungan berjumlah 11 responden (100%), tidak mencatat sampah berjumlah 1 responden (9%), tidak ,mencatat plastic sepatu/sandal berjumlah 11 responden (100%). Dalam pencatatan penyusutan semua atau 100% tidak melakukan pencatatan penyusutan. Dalam pencatatan pribadi usaha toko sepatu dan sandal masih ada digabungkan kedalam pencatatan usahanya.

4.5.6 Perhitungan Laba Rugi

perhitungan laba rugi sangat perlu dilakukan untuk melihat keuntungan dan kerugian. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan seluruh narasumber sudah melakukan perhitungan labab rugii, tapi pengolahan nya masuh sangat sederhana dan tidak cocok dengan konsep bisnis terintergrasi karena masih ada beberapa bisnis yang tidak memisahkan catatan pribadi dari bisnis mereka.

4.5.7 Periode Periode Laba Rugi

Pada usaha toko sepatu dan sandal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak bahwa periode perhitungan laba rugi semiuu responden atau 100% melakukan perhitungan setiap bulan. Dapat dilihat di Tabel 4.11 bawah ini :

Tabel 4.11

Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Periode Perhitungan	Jumlah	Persentase
1	Setiap Hari	0	0%
2	Setiap Minggu	0	0%
3	Setiap Bulan	11	100%
	Jumlah	11	100%

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa 11 responden atau 100% melakukan perhitungan laba rugi pada setiap bulan sebanyak 11 responden atau 100%.

4.6 Analisis Konsep Dasar Akuntansi

4.6.1 Konsep Kesatuan Usaha

Dari hasil penelitian pada toko sepatu dan toko sandal di kecamatan Tualang Kabupaten Siak diperoleh informasi tidak seluruh pengusaha toko sepatu dan sandal membagi pencatatan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi rumah tangga. Disimpulkan bahwa dalam mengerjakan perhitungan laba rugi mereka masih menggabungkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga ke dalam suatu buku catatan.

Dalam pencatatan pengeluaran usaha dan rumah tangga dapat di lihat dalam tabel 4.10 dimana 2 narasumber tidak membagi pencatatan pengeluaran usaha dengan rumah tangga. Disana mereka memasukkan arisan kedalam pencatatan usaha. 9 narasumber lagi mereka memmbagi pencatatan pengeluaran usaha dengan rumah tangga agar mereka tau pendapatan usaha mereka selama sebulan.

4.6.2 Konsep Dasar Pencatatan

Hasil catatan penelitian semua toko sepatu dan sandal yang diteliti, oleh penulis, gunakan uang tunai untuk mencatat setiap transaksi dalam bisnis. transaksi dicatat atau diakui ketika uang tunai diterima atau dibayar dan laba atau rugi bersih adalah perbedaan antara penerimaan kas (pendapatan) dan pembayaran tunai (biaya). Selain itu, sistem pencatatan masih menggunakan sistem akuntansi tunggal (tunggal), dimana para pengusaha toko sepatu dan sandal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak melakukan pencatatan pada buku harian saja, para pengusaha toko sepatu dan toko sandal merasa cukup untuk mencatat pada buku harian saja dan tidak perlu dipindahkan ke buku besar.

Dapat dilihat dalam tabel 4.7 dimana mereka hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran saja dan di tabel 4.8 mereka tidak melakukan kredit jadi disimpulkan hanya pencatatan tunai saja.

4.6.3 Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)

Merupakan suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan pada 11 toko sepatu dan toko sandal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dijumpai seluruh narasumber sudah melakukan perhitungan laba rugi untuk mengetahui maju atau mundurnya perusahaan yang mereka jalankan.

Periode perhitungan laba rugi yang mereka lakukan juga berbeda-beda, hal ini dapat dilihat pada table 4.11 dimana 11 narasumber atau seluruh narasumber

dengan persentase melakukan perhitungan laba rugi setiap bulan sekali. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa toko sepatu dan toko sandal sudah menerapkan konsep periode waktu karena perhitungan laba rugi dilakukan berdasarkan periode masing-masing usahannya.

4.6.4 Konsep Kesenambungan (*Going Concern Concept*)

Konsep kelangsungan bisnis adalah konsep yang mengasumsikan bisnis akan terus beroperasi untuk waktu yang lama. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, semua pemilik toko sepatu dan sandal di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak belum menerapkan konsep kesenambungan. Ini dapat dilihat dari tidak adanya responden yang melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan aset tetap dan penyusutan peralatan.

Dalam tabel 4.10 disana mereka tidak ada mencatat aset tetap dan penyusutan peralatan.

4.6.5 Konsep Penandingan (*Maching Concept*)

Konsep perbandingan adalah konsep membandingkan biaya dengan pendapatan yang diperoleh dalam akuntansi yang sama untuk menghasilkan laba. Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dari laba daripada biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan catatan penelitian yang berasal dari 11 toko sepatu dan toko sandal di kecamatan Tualang Kabupaten Siak semuanya telah dilakukan perhitungan laba rugi. Tapi belum ada narasumber melakukan pencatatan penyusutan asset tetap. Dari tabel 4.11 semua responden melakukan perhitungan

laba rugi sebulan sekali sehingga mereka dapat mengetahui laba/rugi dalam sebulan sekali.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis penerapan akuntansi di toko sepatu dan sandal di Kabupaten Tualang, Kabupaten Siak, penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan bisnis toko sepatu dan sandal.

5.1 SIMPULAN

1. Pemilik toko sepatu dan sandal belum menerapkan konsep bisnis dengan benar dimana operator toko sepatu dan sandal belum memisahkan catatan keuangan bisnis dengan rumah tangga.
2. Cash basis yang merupakan dasar untuk pencatatan yang digunakan oleh semua pengusaha toko sepatu dan sandal yang berarti bahwa transaksi baru akan dicatat jika uang tunai telah diterima atau diubayarkan. Demikian pengusaha toko sepatu dan sandal belum melakukan penerapan konsep dasar pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi.
3. Seluruh pemilik toko sepatu dan toko sandal menerapkan konsep periode waktu.
4. Pengusaha toko sepatu dan sandal belum melakukan penerapan konsep perbandingan pada usaha yang dilakukan.
5. Dapat disimpulkan bahwa bisnis sepatu dan sandal di Kabupaten Siak belum mengatur akuntansi sesuai konsep dasar akuntansi.

5.2 SARAN-SARAN

1. Sebaiknya toko sepatu dan sandal menggunakan catatan akuntansi yang baik dan akurat karena dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi keuangan dan membuat keputusan yang dapat lebih arsetif dan stabil setelah mereka memahami prosesnya.
2. Pemilik toko sepatu dan toko sandal belum pernah mendapatkan bimbingan atau pelatihan bagaimana melakukan pembukuan dan penerapan akuntansi yang baik dan benar. Pemilik toko sepatu dan sandal seharusnya meminta dan membuat permohonan kepada pihak pemerintah agar perusahaan-perusahaan kecil mendapatkan perhatian untuk pelatihan dalam bidang tersebut dan melakukan pencatatan yang terpisah dengan cara membuat pemisahan antara buku pemasukan kas, buku pengeluaran kas, buku hutang serta piutang.
3. Bagi pemilik sepatu toko sepatu dan sandal yang terbaik adalah melakukan perhitungan untung rugi berdasarkan konsep dasar akuntansi. Dengan perhitungan untung rugi bisnis toko sepatu dan sandal akan lebih mudah memperhitungkan untung rugi dalam menjalankan bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2010, Akuntansi Perpajakan, Edisi 2 Revisi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Dianto, Iyoyo. 2014, Pengantar Akuntansi 1, Penerbit Alaf Riau, Pekanbaru.
- Halim, Abdul. 2012, Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harap. 2012, Teori Akuntansi, Rajawali Press, Jakarta.
- Hery. 2014, Akuntansi Untuk Pemula, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Kartihadi, Hans,dkk. 2016, Akuntansi Keuangan Buku 1, Penerbit IAI, Jakarta.
- Lestari, Sega. 2010, Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Buku Di Kecamatan Sail Pekanbaru, Skripsi Universitas Islam Riau.
- Pahutar, Syahriana. 2018, Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Busana Muslim Pekanbaru, Skripsi Universitas Islam Riau.
- Ramadani, Riska. 2019, Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Ban Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru, Skripsi Islam Riau.
- Rudianto. 2012, Pengantar Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sadeli, Lili M. 2011, Dasar-dasar akuntansi, Bumi Aksara, Jakarta.
- Samryn. 2014, Pengantar Akuntansi Edisi IFRS, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suradi. 2009, Akuntansi Pengantar 1, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Tunggal, Amin Widjaya. 2012, Akuntansi Perusahaan Kecil dan Mengah, Penerbit Cipta Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi (DSAK IAI), Jakarta.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.